



ANTI PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK USIA DINI DI TK. IT. RIYADHUS SHALIHIN BANDAR LABUHAN TANJUNG MORAWA

Muhammad Amin Nasution¹⁾, Ainil Fithri Pulungan²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}

mhdaminnst@umnaw.ac.id

ainilfithri@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Maraknya pemberitaan di media massa mengenai kekerasan seksual terhadap anak cukup membuat masyarakat terkejut. Kasus kekerasan seksual terhadap anak masih menjadi fenomena gunung es. Hal ini disebabkan kebanyakan anak yang menjadi korban kekerasan seksual enggan melapor. Karena itu, sebagai orang tua harus dapat mengenali tanda-tanda anak yang mengalami kekerasan seksual. Kekerasan seksual terhadap anak akan berdampak panjang, di samping berdampak pada masalah kesehatan di kemudian hari, juga berkaitan dengan trauma yang berkepanjangan, bahkan hingga dewasa. Telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin tentang Anti Pelecehan Seksual Terhadap Anak Usia Dini. Dengan menggunakan metode penjelasan dan penyuluhan kepada orang tua murid dan memberikan pencerahan dan pemahaman tentang pencegahan dan bahaya serta dampak pelecehan seksual terhadap anak usia dini. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik terlihat dari respon dan semangat dari orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin yang dengan tekun dan aktif berdiskusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan Dosen UMN Al Washliyah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara pencegahan dan bahaya dari pelecehan seksual terhadap anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Pencegahan, Dampak Pelecehan, Pelecehan Seksual.

ABSTRACT

The rise of news in the mass media about sexual violence against children is enough to surprise the public. Cases of sexual violence against children are still an iceberg phenomenon. This is because most children who are victims of sexual violence are reluctant to report it. Therefore, as a parent, you must be able to recognize the signs of a child experiencing sexual violence. Sexual violence against children will have a long impact, in addition to having an impact on health problems in the future, it is also related to prolonged trauma, even into adulthood. Community service has been held for the parents of kindergarten students. IT Riyadhus Shalihin on Anti-Sexual Harassment Against Early Childhood. By using the method of explanation and counseling to parents and providing enlightenment and understanding about prevention and the dangers and impacts of sexual harassment on early childhood. The results of this community service are very good, as can be seen from the response and enthusiasm of the parents of kindergarten students. IT Riyadhus Shalihin diligently and actively discussed community service activities held by UMN Al Washliyah Lecturers. This activity is expected to provide knowledge and understanding about how to prevent and the dangers of sexual harassment in early childhood.

Keywords: Early Childhood, Prevention, Impact of Harassment, Sexual Harassment.



1. PENDAHULUAN

Tanjung Morawa merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Dekat dengan kota Medan menjadikan Tanjung Morawa sebagai salah satu sentra industri pengusaha Kota Medan. Tanjung Morawa merupakan salah satu kecamatan di Deli Serdang yang banyak terdapat industri/ Pabrik.

Komposisi penduduk yang berdiam di Tanjungmorawa berdasarkan suku sangat heterogen, Karo, Jawa, Batak, Mandailing, Melayu, Tionghoa, dan juga Banten. Sebagai kota kecamatan, Tanjung Morawa sangat luas sekitar 13.175 Ha atau 131,75 kilo meter persegi. Di dalamnya terdapat satu kelurahan dan 25 desa. Dulu, ratusan tahun lalu, Tanjung Morawa hanyalah sebuah perkampungan kecil di tepi Sungai Belumai. Kampung kecil di daratan yang menjorok ke sungai Belumai itu bernama Kampung Pematang Panjang. Posisi pertapakan kampung yang menjorok ke sungai menjadikan Pematang Panjang mirip berada sebuah tanjung.

Pada masa itu, sungai masih lebar dan menjadi jalur transportasi utama penghubung warga yang tinggal di pegunungan dengan warga yang tinggal di daerah pesisir. Sungai Belumai merupakan jalur lalu lintas perdagangan masyarakat Telun Kenas ke pelabuhan Rantau Panjang yang berada di daerah pesisir muara sungai. Biasanya warga atau para pedagang yang melintasi Sungai Belumai dari Tekunkenas ke Rantau Panjang atau sebaliknya, akan singgah di Pematang Panjang.

Dunia pendidikan di Tanjung Morawa sudah maju karena terdapat Perguruan Tinggi seperti salah satunya STAIS As-sunnah dan lain sebagainya. Begitupun halnya dengan Taman kanak-kanak, dimana kawasan dunia pendidikan ini banyak dijumpai di daerah pemukiman warga yang dekat dengan daerah industri. Salah satunya adalah TK. IT Riyadhus Shalihin.

Sekolah TK. IT Riyadhus Shalihin beralamat di Jalan Tengku Bergalit Bandar Labuhan Bawah Tanjung Morawa. Kode Pos 23641. Sekolah ini merupakan Tahap awal dalam pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan adalah Khairun Nisa Pulungan, S. Pd., M.Pd. Sekolah TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan merupakan sekolah yang baru berdiri di tahun 2019 sehingga untuk menunjang pengetahuan guru, murid serta orang tua murid, perlu diadakan sosialisai, penyuluhan, pengabdian dan/atau pelatihan bagi guru, murid ataupun orang tua murid tentang perkembangan hal-hal yang baru mengenai isu yang sedang berkembang saat ini.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan pada masa Covid-19 sekarang ini dilakukan dengan memperhatikan dan mengikuti protokol kesehatan. Materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan PkM TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan ini berkaitan dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini. Hal ini dirasakan perlu karena semua golongan masyarakat harus menjaga kesehatan dan kebersihan untuk mengurangi dan menanggulangi penyebaran



virus Covid-19. Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu memberikan banyak manfaat yang dapat diberikan kepada TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan.

2. PERMASALAHAN MITRA

Pembinaan dan pemahaman terhadap Anti Pelecehan Seksual terhadap anak usia dini saat ini sangat di butuhkan. Pelecehan seksual terhadap anak di indonesia khususnya terus mengalami peningkatan, banyak anak-anak korban dari pelecehan seksual ini enggan melapor ketika mengalami pelecehan seksual, karena itu disini kami merasa penting untuk melakukan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan edukasi terhadap orang tua dan anak-anak bagaimana dampak, pencegahan dan penanganan dari pelecehan seksual terhadap anak.

Pengabdian yang dilakukan kepada orangtua dan anak-anak TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pengetahuan tentang anti pelecehan seksual terhadap anak dan semakin menumbuhkan kesadaran kepada orang tua dan anak-anak TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan untuk lebih paham bahwa pentingnya mengetahui bagaimana penanganan, pencegahan dan dampak dari pelecehan seksual terhadap anak.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dalam bentuk presentase dan diskusi kepada mitra yaitu kepada orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin di Jalan Tengku Bergalit Bandar Labuhan Bawah Tanjung Morawa.

- a. Memberikan presentase dan penjelasan serta pemahaman tentang anti pelecehan seksual terhadap anak usia dini.
- b. Memberikan presentase dan pemahaman berupa penjelasan tentang dampak anti pelecehan seksual terhadap anak usia dini.
- c. Melakukan diskusi interaktif.
- d. Memberikan solusi dan cara dalam pencegahan dan akibat dari pelecehan seksual terhadap anak usia dini.

Setelah mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin mampu mengetahui dan memahami pencegahan yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya pelecehan seksual terhadap anak sejak usia dini, serta mampu memberikan pemahaman yang jelas kepada anak-anak mereka tentang bagaimana cara melakukan pencegahan agar tidak terkena pelecehan seksual tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada kepada orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin dilaksanakan di Bandar Labuhan Bawah Tanjung Morawa. Menggunakan metode



kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahap survei awal ke lokasi mitra dengan mengamati dan mewawancarai beberapa orang tua murid serta berkoordinasi dengan pihak TK. IT Riyadhus Shalihin. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK. IT Riyadhus Shalihin.

Dalam pertemuan tersebut disepakati antara pihak pengabdian dan TK. IT Riyadhus Shalihin mengenai jadwal pelaksanaan serta teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di TK. IT Riyadhus Shalihin diharapkan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang anti pelecehan seksual terhadap anak usia dini. Sehingga akan menumbuhkan kesadaran kepada orang tua murid agar lebih berhati-hati menjaga anak mereka dan agar orang tua murid memberikan pengawasan serta pemahaman yang baik kepada anak-anak mereka tentang pelecehan seksual sejak dari usia dini.

Adapun gambaran ipteks yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah: terciptanya pengetahuan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran untuk berhati-hati agar anak-anak terhindar dari pelecehan seksual.

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan Bawah Tanjung Morawa terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin diharapkan telah mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan serta pemahaman yang baik tentang anti pelecehan seksual terhadap anak sejak usia dini.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan akan membuat rencana berikutnya dengan tetap berkoordinasi dengan orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin baik langsung maupun melalui media komunikasi lainnya, sebagai upaya untuk terus membimbing orang tua murid TK. IT Riyadhus Shalihin.

REFERENSI

- IASC. (2005). *Panduan Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender, Masa Keadaan Kedaruratan Kemanusiaan: Berfokus pada Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dalam Masa Darurat*. Jakarta: IASC.
- Levitan, R. D., N. A. Rector, Sheldon, T., & Goering, P. (2003). *Childhood Adversities Associated with Major Depression and/or Anxiety Disorders Incommunity Sample of Ontario Issues of Co-Morbidity and Specificity*. Depression & Anxiety (online).



- Maslihah, Sri. (2006). “*Kekerasan Terhadap Anak: Model Transisional dan Dampak Jangka Panjang*”. Edukid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.I (1).25-33.
- Nainggolan, Lukman Hakim. (2008). “*Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Bawah Umur*”. Jurnal Equality, Vol. 13 No. 1 Februari 2008.
- Suradi. (2013). “*Problema dan Solusi Strategis kekerasan Terhadap Anak*”. Informasi Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial Volume 18 No. 02 tahun 2013.
- UNICEF. (2012). *Perlindungan Anak*. Ringkasan Kajian – UNICEF, Oktober 2012.
- Wirakusuma, K. Yudha (2018). *Marak Pelecehan Seksual Anak, Bukti Perlindungan Orangtua Minim*. diunduh dari <http://news.okezone.com/read/2014/05/21/337/988133/marak-pelecehan-seksual-anak-buktiperlindungan-orangtua-minim>.